

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Apabila konsep-konsep sudah ditentukan, ditegaskan dan sudah tersusun. Langkah berikutnya adalah pemilihan metode penelitian, pemilihan metode penelitian ini secara tepat tergantung dari maksud dan tujuan penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar objektif tepat sasaran dan berhasil. (Sugiyono, 2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersebut. Metode penelitian salah satu cara yang dipergunakan didalam suatu penelitian untuk mencari tujuan.

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Nazir, 2011:186) menyatakan bahwa “ metode deskriptif adalah sutau metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Jadi data yang didapat peneliti dilapangan adalah data dalam bentuk kata-kata dan bukan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2016:9).

Sementara itu untuk mengungkapkan suatu kejadian atau masalah yaitu menggunakan studi kasus “studi kasus ini merupakan penelitian kualitatif (Stake, 2015:4)”. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat Penelitian ini adalah di Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, khususnya di Kawasan Sungai Belidak Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Penelitian	Bulan													
		Apr 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agu 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Aprl 2023	Mei 2023	Jun 2023
1	Pengajuan Outline														
2	Penyusunan Desain Penelitian														
3	Seminar Desain Penelitian														
4	Pelaksanaan Penelitian														
5	Pengelolaan Hasil Penelitian														
6	Ujian Skripsi														

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam mencari informasi dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung, dari tangan pertama. Data primer (Sugiyono, 2020:31) sumber data primer diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara dari para informan yang bersedia diwawancarai mengenai dampak pembuangan sampah rumah tangga di sungai belidak Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

Tabel 3.2 Data Primer

No	Fokus Penelitian	Indikator	Analisis Data
1.	Kondisi sampah di sungai belidak	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sampah yang dibuang masyarakat ke sungai • Pengelolaan sampah 	Wawancara mendalam
2.	Faktor yang mendorong masyarakat membuang sampah ke sungai	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan tempat sampah (TPS) • Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah • Petugas pengangkutan sampah 	Wawancara mendalam
3.	Dampak pembuangan sampah rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dari pemerintah mengenai dampak membuang sampah secara sembarangan • Pernah terjadi banjir akibat dari membuang sampah ke sungai • Sangsi atau hukuman dari pemerintah desa bagi masyarakat yang membuang sampah ke sungai • Kebijakan Desa 	Wawancara mendalam

Sumber: Analisa data peneliti 2023

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data keseluruhan yang menunjang proses penelitian. Data sekunder ini akan digunakan sebagai pendamping sekaligus perbandingan dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah. (Sugiyono, 2020:32) data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumen. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah diperoleh dari dokumen yang ada di Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

Tabel 3.3 Data Sekunder

Data Sekunder	Indikator	Sumber Data	Manfaat Data
Karakteristik wilayah	Jumlah penduduk	Dokumen dari Kantor Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau	Membantu dalam menyelesaikan masalah penelitian
	Kepadatan Penduduk		
	Luas wilayah		
	Prasarana dan sarana kebersihan desa		

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan strategi yang dilakukan dalam suatu penelitian, untuk memperoleh data yang objektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini maka perlu digunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena untuk mengolah data dari hasil penelitian, didalam suatu penelitian pasti tujuannya mendapatkan data tentu pasti akan memerlukan teknik yang menjadi ciri dari suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh juga harus memenuhi ketentuan dalam arti datanya harus benar dan lengkap (Sugiyono, 2017:104).

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada

obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Nawawi, 2012:100). Teknik observasi langsung yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang dampak pembuangan sampah rumah tangga di sungai belidak desa hibun kecamatan parindu kabupaten sanggau.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dan mengamati keadaan atau kondisi bagaimana dampak dari pembuangan sampah rumah tangga ke sungai yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Melalui observasi peneliti melihat kondisi kawasan sungai belidak sudah sangat kotor, dan air sungainya juga sudah tercemar dikarenakan sampah plastik berceceran dimana-mana.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Wawancara adalah Suatu komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2012:113). “Wawancara dalam teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai” (Fathoni, 2006:105).

Dalam penelitian ini agar pelaksanaan wawancara dapat berjalan sesuai keinginan dan sekaligus dapat memperoleh informasi yang jelas, maka diperlukan suatu pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh informan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk mewawancarai informan atau masyarakat Desa Hibun yang membuang sampah rumah tangga kesungai.

c. Teknik Dokumenter

Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen- dokumen penting yang tersimpan. Teknik

dokumenter merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti menurut (Zuldafrial, 2012:39).

2. Alat Pengumpulan Data

Berpijak dari teknik pengumpul data di atas maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti memerlukan pedoman tertulis agar yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan bisa menghasilkan data-data yang diperlukan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Panduan observasi merupakan alat pengumpulan data yang secara langsung. Pedoman observasi ini berbentuk *check list*. “Daftar cek (check list) adalah yang berisi daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.” Dengan demikian, peneliti hanya akan memberi tanda check (silang, lingkaran dan sebagainya) (Arifin, 2010: 30).

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian, terkait permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti.

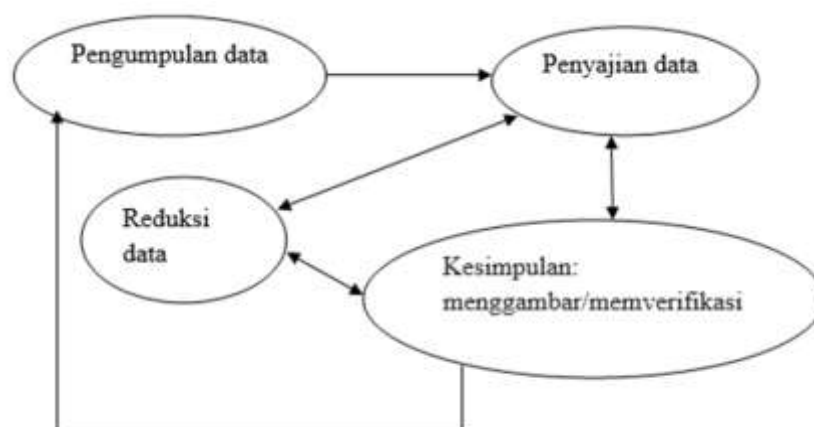
c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011:183).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan berupa kamera. Kamera merupakan alat yang nanti akan digunakan untuk memperoleh data peneliti untuk mendokumentasikan informasi dari narasumber, maka dalam hal ini peneliti melibatkan teman observasi untuk mengambil data atau foto yang akan diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistika atau analitis data kualitatif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar menurut (Sugiyono, 2009:87). Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi data model interaktif. Berikut gambaran teknik analisis data model interaktif :



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

(sumber: Sugiyono, 2016)

1. Pengumpulan data

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

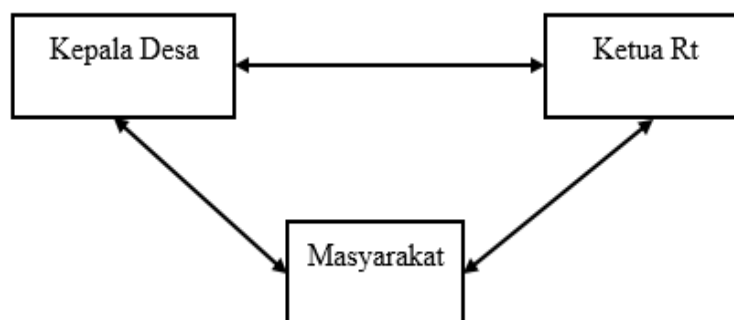
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014:273). Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama. Yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Berikut adalah gambar 3.2 yang merupakan gambar triangulasi sumber :



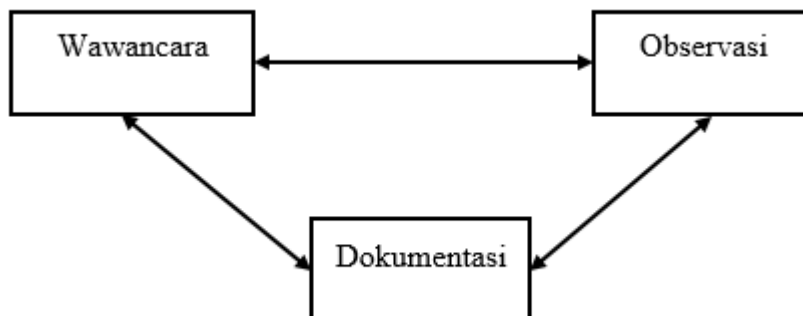
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber
(Sumber: Sugiyono, 2014)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang

dianggap benar. tau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Berikut adalah gambar 3.3 yang merupakan gambar triangulasi teknik :



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik
(Sumber: Sugiyono, 2014)

3. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh dengan teknik wawancara siang hari, maka akan memberikan data valid dan lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan observasi dan wawancara dalam waktu serta situasi yang berbeda. Bila masih menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.